

BAB I

PENDAHULUAN

2.1.Latar Belakang

Gejala hemoragik, Demam Berdarah Dengue infeksi yang disebabkan oleh virus dengue, yang bermanifestasi sebagai penurunan tiba-tiba jumlah trombosit dan hemokonsentrasi disertai dengan hilangnya plasma dan kegagalan organ berikutnya. Gejala nonspesifik yang mungkin termasuk panas, ruam, sakit kepala, dan nyeri wajah atau mata. (1)

Prevalensi penyakit ini telah meningkat selama tiga dekade terakhir di banyak wilayah dunia, tetapi terutama pengaturan perkotaan dan pinggiran kota tropis dan subtropis. Dipercaya secara luas bahwa nyamuk *Aedes* bertanggung jawab atas penyebaran demam berdarah. (1)

Jumlah DBD yang dilaporkan di Indonesia bervariasi dari tahun ke tahun, dengan tren tahunan peningkatan angka kesakitan dan penyebaran yang lebih luas dari daerah yang terkena. Ada 463 kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2016 di 78,13 kasus per 100.000 orang, yang menyebabkan perkiraan jumlah kematian 0,79 persen. Meskipun tidak dapat diprediksi, wabah DBD tampaknya berulang hampir setiap tahun di berbagai lokasi. (2)

Prevalensi dan Pertumbuhan dan perkembangan DBD diantisipasi. Hal ini karena fakta bahwa serangga yang menyebarkan demam berdarah berlimpah baik di perkotaan maupun di pinggiran kota. Selain itu, tiga dekade terakhir telah terlihat peningkatan kepadatan penduduk, perpindahan penduduk, dan urbanisasi. (2)

Demam berdarah menyebabkan lebih banyak rawat inap daripada penyakit lainnya. Selain itu, DBD adalah pembunuh utama anak-anak di Asia Tenggara. *Drought-associated halitosis* (DHF) meningkat sebagai akibat dari perubahan iklim. Di Asia Tenggara, Indonesia diidentifikasi memiliki angka DBD di atas rata-rata. Informasi menunjukkan bahwa kaum muda merupakan mayoritas dari mereka yang terinfeksi dengue di Indonesia. Demam berdarah menyebar ke seluruh Indonesia pada tahun 2000. Sebagian besar penduduk rumah sakit DBD adalah orang dewasa (82%). (2)

Jumlah demam berdarah di suatu wilayah dapat meningkat dan menyebar karena berbagai alasan. Manusia berperan sebagai mediator dalam rantai epidemiologi penularan DBD yang dibawa oleh nyamuk. Virus dengue (agen) menyebar selama periode inkubasi ekstrinsik dan intrinsik, masing-masing. Ketika virus dengue dibawa oleh nyamuk, ia memasuki masa inkubasi ekstrinsik, di mana ia berkembang biak selama 4-10 hari sebelum memasuki kelenjar ludah serangga dan akhirnya menginfeksi inang manusia ketika nyamuk memakan manusia dan menghisap darah. Gejala klinis sering terjadi antara hari ke 5 dan 7

(masa inkubasi intrinsik), Namun, ada banyak yang tidak memiliki tanda-tanda sama sekali. (3)

Keberadaan virus dengue dengan varian serotipe merupakan kontributor lain (DEN – 1 hingga DEN – 4). Tingginya endemisme DBD di suatu wilayah mungkin sebagian disebabkan oleh adanya keempat serotipe virus di sana. Infeksi ganda dengan virus dengue dimungkinkan karena empat serotipe virus yang berbeda. (3)

Berdasarkan hal di atas, peneliti ingin tahu tentang gambaran klinis pasien demam dengue pada usia dewasa di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada Januari – Desember 2021?''.

2.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran klinis pasien demam dengue pada usia dewasa di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada Januari – Desember 2021?

2.3. Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran klinis pasien demam dengue pada usia dewasa di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan pada Januari – Desember 2021.

1.1.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik sosio-demografi (Umur dan jenis kelamin) pasien yang terdiagnosa demam dengue di RSUD Royal Prima Medan.
- b. Untuk mengetahui pola klinis pasien yang terdiagnosa demam dengue di RSUD Royal Prima Medan.

2.4. Manfaat Penelitian

1.1.3 Bagi Rumah Sakit

Membantu rumah sakit dalam upaya penanganan dan pencegahan pasien demam dengue dengan memberikan informasi.

1.1.4 Bagi Pendidikan

Berfungsi sebagai titik awal sebagai sumber daya bagi mereka yang ingin tahu tentang penyakit demam dengue.

1.1.5 Bagi Penelitian

Meningkatkan pemahaman tentang proses diagnosis dan perawatan pasien untuk penyakit demam dengue

